

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, maka dapat memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 9 Jambi sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 9 Jambi. Nilai t hitung pada variabel ini adalah 2.601 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 karena t hitung melebihi nilai t tabel dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan yang baik dan mampu bekerja sama dengan para guru dapat mendorong untuk lebih meningkatkan kinerja tenaga pengajar.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Kerja terhadap Kinerja guru SMP Negeri 9 Jambi. Nilai t hitung pada variabel ini adalah 5.482 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 karena nilai t hitung melebihi nilai t tabel ($5.482 > 2.0057$) dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan mendorong untuk tidak mudah patah semangat dan akan mempengaruhi kinerja.
3. Terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan dimana Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja secara bersama-sama dapat mempengaruhi

meningkatnya kinerja guru. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2.601 > 2.0057$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. kemudian motivasi kerja memiliki t hitung lebih besar dari t tabel $5.482 > 2.0057$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, untuk meningkatkan Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 9 Jambi, maka peneliti memberikan saran-saran, antara lain :

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Dalam menjalankan kepemimpinannya, kepala sekolah harus memperhatikan keseimbangan antara pemahaman situasi tugas dan pemeliharaan hubungan baik dengan guru, tenaga administrasi maupun siswa.
 - b. Kepala sekolah juga hendaknya memperhatikan kesejahteraan guru, baik itu masalah finansial maupun kepuasan akan batin berupa penghargaan atas prestasi kerja, dan kenyamanan pelaksanaan tugas.
 - c. Dengan diperhatikannya kesejahteraan para guru, guru akan mempunyai motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kinerja dalam mengajar.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya mengukur gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja terhadap kinerja guru dengan menggunakan dimensi yang berbeda, agar mengetahui efektivitas dari masing-masing dimensi.
- b. Ada baiknya dimasa yang akan datang penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian-penelitian yang berkenaan dengan gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah serta motivasi kerja yang dilakukan oleh guru sebagai upaya peningkatan kinerja guru dalam mengajar.